

## PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PENGELUARAN ASI PADA IBU NIFAS

Eli Yusti<sup>1</sup>, Normawati<sup>2</sup>

Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Tiara Bunda

Email : [eliyusti23@gmail.com](mailto:eliyusti23@gmail.com)<sup>1</sup>, [normaskd7180@gmail.com](mailto:normaskd7180@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*Decreased breast milk production and breast milk secretion in the first days of childbirth can be caused by a lack of prolactin and oxytocin hormone production. This study aims to determine the effect of oxytocin massage on breast milk secretion in postpartum mothers at PMB Siti Suhartati, S.Tr.Keb. The research method used is descriptive Quasi Experiment, and Two Group Pretest Posttest design, which aims to determine breast milk secretion in postpartum mothers regarding the implementation of oxytocin massage in increasing breast milk secretion in postpartum mothers at PMB Siti Suhartati, S.Tr.Keb, in Bekasi City in 2022. The results of the study showed that respondents who did not undergo oxytocin massage did not experience an increase in breast milk secretion. Respondents whose breast milk secretion remained stable were 7 people (23.3%) and respondents whose breast milk production decreased were 8 people (26.7%). It can also be seen that respondents who underwent oxytocin massage experienced an increase in breast milk production, namely 15 people (50%), sig. value. <0.05 then the independent variable has a significant effect on the dependent variable. The conclusion is that there is an effect of oxytocin massage on breast milk production in postpartum mothers at PMB Siti Suhartati, S.Tr.Keb, in 2022 with a p value = 0.001 (p <0.05)*

**Keywords:** *Oxytocin Massage; Breast Milk Production; Postpartum Mothers*

### ABSTRAK

Penurunan produksi ASI dan pengeluaran ASI pada hari-hari pertama melahirkan dapat disebabkan oleh kurangnya produksi hormon prolaktin dan hormon oksitosin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas di PMB Siti Suhartati, S.Tr.Keb. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif *Quasi Eksperimen*, dan desain *Two Group Pretest Posttest*, yang bertujuan untuk mengetahui pengeluaran ASI pada ibu nifas tentang pelaksanaan pijat oksitosin dalam meningkatkan pengeluaran ASI pada ibu nifas di PMB Siti Suhartati, S.Tr.Keb, di Kota Bekasi Tahun 2022. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa responden yang tidak melakukan pijat oksitosin tidak mengalami peningkatan pengeluaran ASI. Responden yang pengeluaran ASInya menetap sebanyak 7 orang (23.3%) dan responden yang produksi ASInya menurun sebanyak 8 orang (26.7%). dapat dilihat juga bahwa responden yang dilakukan pijat oksitosin mengalami peningkatan produksi ASI yaitu sebanyak 15 orang (50%), nilai sig. < 0,05 maka variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat. Kesimpulannya Ada pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas di PMB Siti Suhartati, S.Tr.Keb, tahun 2022 dengan nilai p value = 0.001 (p<0.05)

**Kata kunci :** Pijat Oksitosin; Pengeluaran ASI; Ibu Nifas

## Pendahuluan

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang paling baik untuk bayi. Komposisi ASI sesuai pada setiap tumbuh kembang bayi, ASI juga mengandung zat pelindung yang dapat menghindarkan bayi dari berbagai penyakit infeksi. Pemberian ASI mempunyai pengaruh besar dalam perkembangan emosional yang dapat mempengaruhi hubungan batin antara ibu dan bayi (Lowdermilk, et.al, 2013), (Subekti & Faidah, 2019).

Wanita akan mengalami beberapa perubahan fisiologi dan psikologi pada masa setelah melahirkan. Salah satu perubahan fisiologi adalah perubahan payudara untuk mempersiapkan proses menyusui atau laktasi. Menyusui adalah proses memberikan makanan pada bayi berupa Air Susu Ibu (ASI) langsung dari payudara ibu. Menyusui merupakan cara optimal dalam memberikan nutrisi pada bayi yang berfungsi melindungi bayi dari berbagai penyakit dan infeksi, serta lebih ekonomis dibandingkan dengan susu formula. (Hasanah et al., 2017)

Secara fisiologis, peranan ASI sangat berpengaruh dalam pemenuhan nutrisi dan kekebalan tubuh bagi bayi, dan sebagai pilar utama dalam tumbuh kembang bayi di tingkat kognitif, perilaku dan motorik (Horta et al., 2018). Manfaat menyusui bagi ibu dapat meningkatkan kadar oksitosin yang dapat membantu dalam proses involusi uterus selama masa nifas (Krol et al., 2018). Pijatan oksitosin telah menjadi terapi yang dapat menurunkan laju Adenocorticotrophic Hormon (ACTH) dan yang mungkin membantu sekresi hormon dan prolaktin guna meningkatkan produksi ASI (Winter & Jurek, 2019). ASI memiliki tingkat perkembangan kognitif yang lebih tinggi dibandingkan bayi yang diberikan susu formula. Salah satu penjelasan dari hasil penelitian tersebut adalah 60% dari otak bayi tersusun dari lemak, terutama DHA dan asam arachidonat (AA), dan ASI mengandung asam lemak tak jenuh rantai panjang (LCPUFAs) seperti DHA dan AA yang merupakan zat gizi ideal untuk pertumbuhan otak bayi yang belum matang. (Purnamasari, 2020)

Pijat oksitosin adalah pemijatan pada punggung dan tengkuk ibu untuk merangsang keluarnya hormon oksitosin. Hormon oksitosin adalah hormon yang dihasilkan oleh kelenjar hipofisa posterior. Hormon ini bertanggung jawab untuk mengalirkan ASI yang telah di produksi prolaktin ke saluran laktiferus dan

sampai kemulut bayi melalui isapannya. Pijat Oksitosin bertujuan untuk merangsang pengeluaran hormon oksitosin supaya pengeluaran ASI pada ibu nifas menjadi lancar. Pijat Oksitosin bertujuan untuk merangsang pengeluaran hormon oksitosin supaya pengeluaran ASI pada ibu nifas menjadi lancar. (Purnamasari, 2020)

## Rumusan Masalah

Salah satu solusi untuk melancarkan pengeluaran ASI yaitu dengan pijat oksitosin. Penelitian menunjukkan bahwa pijat oksitosin dapat meningkatkan pengeluaran ASI, sehingga rumusan masalah ini adalah apakah ada pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas di PMB Siti Suhartati, S.Tr.Keb. di Kota Bekasi Jawa Barat

## Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas di PMB Siti Suhartati, S.Tr.Keb.

### 2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui kelancaran pengeluaran ASI pada ibu nifas yang tidak dilakukan pijat oksitosin di PMB Siti Suhartati, S.Tr.Keb.

b. Untuk mengetahui kelancaran pengeluaran ASI pada ibu nifas yang dilakukan pijat oksitosin di PMB Siti Suhartati, S.Tr.Keb.

c. Menganalisis pengaruh pijat oksitosin dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu nifas di PMB Siti Suhartati, S.Tr.Keb.

## Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian ilmu kebidanan tentang pengaruh pijat oksitosin dengan pengeluaran ASI pada ibu nifas, dan mengembangkan ilmu kebidanan dan menjadi acuan dalam melakukan penelitian.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi lahan/tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi petugas dan masyarakat tentang seberapa pengetahuan masyarakat terhadap pengaruh pijat oksitosin dengan pengeluaran ASI pada ibu nifas.

#### b. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberi manfaat dan menambah bacaan bahan bagi mahasiswa / mahasiswi Politeknik Tiara Bunda untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi penulis

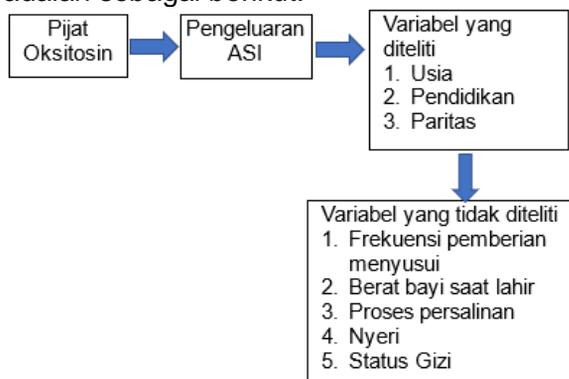
Bagi penulis sendiri untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang di peroleh selama perkuliahan dan bisa mewujudkan di masyarakat.

## Metode

### Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan antara atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya, atau antara *variable* yang satu dengan *variable* yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmojo, 2010).

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bagan 1  
Kerangka Konsep

### Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau masalah penelitian atau penjelasan sementara untuk menerangkan fenomena yang diamati atau suatu pernyataan tentang hubungan yang diharapkan terjadi antara 2 variabel atau lebih yang memungkinkan untuk dibuskripsikan secara empirik atau perlu diuji kebenaran atas jawaban pertanyaan tersebut. (Nursalam,2003).

Hipotesis : Ada pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas di PMB Siti Suhartati S.Tr.keb di Kota Bekasi.

### Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu studi eksperimental dengan "Quasi Experimental Pre-Post Test with One Group" dimana peneliti memberi perlakuan kemudian

mengukur perlakuan tersebut. Perlakuan yang diberikan yaitu pijat oksitosin pada ibu nifas. Desain "Quasi Experimental Pre-Post Test with One Group/ Praeksperiment", sebagai berikut :

O1 - X - O2

O1 : Pengukuran sebelum di lakukan intervensi

X : Intervensi

O2 : Pengukuran setelah di lakukan intervensi

### Populasi dan sample

#### 1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu nifas yang diberikan pijat oksitosin di PMB Siti Suhartati S.Tr.Keb Kota Bekasi sebanyak 30 orang ibu nifas yang mengalami masalah pengeluaran ASI.

#### 2. Sampel

Sampel yaitu objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan III yang mengalami kecemasan di BPM Norma Sukardi Kota Bekasi pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian

##### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria inklusi yang dibutuhkan peneliti yaitu:

- 1) Ibu nifas yang pengeluaran ASI tidak lancar
- 2) Ibu nifas yang belum pernah dilakukan pijat oksitosin.
- 3) Ibu nifas yang payudaranya tidak tegang

##### b. Kriteria eksklusi

Yaitu ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel, yaitu :Ibu

#### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Samp el penelitian adalah ibu nifas yang bersedia menjadi responden dan pernah melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Siti Suhartati S.Tr.Keb yang memenuhi kriteria, total jumlah sampel yaitu 30 orang ibu nifas.

### Waktu dan Tempat

Lokasi dan tempat yang di pilih peneliti

dalam penelitian ini adalah PMB Siti Suhartati S.Tr.Keb di Kota Bekasi. Waktu Penelitian dilakukan pada tahun 2022

#### Instrumen Penelitian

Instrumen dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar informed consent, digunakan sebagai persetujuan tertulis dari responden.
2. Pedoman wawancara, sebagai acuan dalam melakukan wawancara dengan responden untuk mengetahui karakteristik dari responden penelitian.
3. Panduan prenatal yoga, sebagai acuan dalam memberikan yoga pada ibu hamil
4. Panduan senam hamil, sebagai acuan dalam memberikan senam pada kelompok kontrol, bersumber dari Depkes (2009).
4. Kuesioner skala HARS yang berisi 20 pertanyaan, dan diisi oleh responden sebelum peneliti melakukan intervensi
5. Kursi dan meja digunakan sebagai alat bantu dalam pijat oksitosin.
6. Minyak Zaitun untuk melakukan pijat oksitosin.
7. Gelas ukur untuk mengukur jumlah ASI.
8. Tensimeter dan stetoskop, digunakan sebagai alat bantu untuk mengukur tekanan darah ibu nifas.
9. Kain untuk penutup bagian depan dada.
10. Di akhir pelaksanaan pijat oksitosin diberikan kuesioner skala HARS kembali, untuk menilai tingkat pengeluaran ASI pada responden

#### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan saat pelaksanaan pijat oksitosin di PMB Siti Suhartati di Kota Bekasi untuk mendapatkan ibu nifas yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari narasumber langsung dengan kuesioner HARS untuk mengetahui skala tingkat kecemasan yang ibu alami. Data primer diperoleh melalui hasil lembar kuesioner yang diisi oleh ibu hamil. Pasien diberi lembar kuesioner skala HARS yang berisi 20 pertanyaan, dan diisi oleh responden sebelum peneliti melakukan intervensi, intervensi dilakukan berupa Pijat oksitosin yang dilakukan 1x selama 2 hari. Responden mengikuti 2x pijat oksitosin. Di hari ke tiga akan diberikan kuesioner skala HARS kembali, untuk menilai tingkat pengeluaran ASI pada

responden. Sedangkan data sekunder yaitu data yang di peroleh daftar register ibu di PMB Siti Suhartati S.Tr.Keb di Kota Bekasi

#### Analisis Data

##### 1. Analisis Univariate

Analisa Univariate dilakukan dengan menggunakan analisa distribusi, frekuensi, dan statistik deskriptif untuk melihat produksi ASI pada ibu postpartum yang dilakukan pijat oksitosin dan tidak dilakukan pijat oksitosin.

##### 2. Analisis Bivariate

Analisis bivariate dilakukan dengan uji T. Uji T prinsipnya adalah pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada saat (point time approach) artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.

#### Hasil dan Pembahasan

##### Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Produksi ASI Pada Ibu Post partum Sebelum Dilakukan dan Sesudah Dilakukan Pijat Oksitosin Di PMB Siti Suhartati S.Tr.Keb Kota Bekasi

No	Produksi ASI	Sebelum Perlakuan (Pre Test)		Sesudah perlakuan (Post Test)	
		F	%	F	%
1	Lancar	4	13,4	30	100,0
2	Cukup lancar	7	23,3	0	0
3	Kurang lancar	19	63,3	0	0
Total		30	100,0	30	100,0

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa hampir seluruhnya responden sebelum diberikan pijat oksitosin pengeluaran ASI kurang lancar sejumlah 19 ibu nifas (63,3%). Dan didapatkan bahwa seluruh responden sebelum diberikan pijat oksitosin pengeluaran ASI kurang lancar sejumlah 30 ibu nifas (100%).

##### Analisis Bivariat

Table 2

Distribusi Frekuensi Responen Berdasarkan Pengaruh Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Di PMB Siti Suhartati S.Tr.Keb Kota Bekasi

Variable	N	Mean	SD	Min	Max	P
Sebelum Pijat Oksitosin	30	0,78	0,64	0	2	4.79
Sesudah Pijat Oksitosin	30	4,25	0,70	3	5	0,00

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa sebelum dilakukan pijat oksitosin menunjukkan peningkatan pengeluaran ASI 4,25 kali lebih besar dari sebelum dilakukan intervensi pijat oksitosin dan hasil uji statistik menggunakan Wilcoxon Match Pairs Test menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi pijat oksitosin dengan nilai p value = 0,000 atau  $p < \alpha = 0,05$  yang ada pengaruh yang signifikan Pijat Oksitosin Pada Ibu nifas di PMB Siti Suhartati S.Tr.Keb di Kota Bekasi

### Pembahasan

Analisis univariat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa usia responden lebih banyak pada usia 20-35 tahun 13 responden (43,3%), pendidikan responden paling banyak berpendidikan SMA, pekerjaan responden paling banyak adalah ibu tidak bekerja 17 responden (56,6%), jumlah anak paling banyak yaitu >2 orang 12 responden (40%). Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan pijat oksitosin terhadap pengaruh pengeluaran Asi terhadap ibu nifas dengan p-value <0,001 (CI 95%).

#### 1. Produksi ASI Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pijat Okitosin (Pre Test dan Post Test)

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan dari 30 responden distribusi frekuensi Kelancaran ASI pada ibu postpartum sebelum dilakukan ( Pre test) pijat oksitosin berdasarkan penelitian yang dilakukan di PMB Siti Suhartati S.TR.Keb didapatkan bahwa responden pengeluaran ASI kurang lancar sejumlah 19 responden (63,3%) dan sesudah diberikan perlakuan (Post Test) pijat oksitosin pengeluaran ASI lancar didapatkan 30 responden (100%).

Menyusui dapat meningkatkan kedekatan antara ibu dan bayi. Bayi yang sering berada dalam dekapan ibu karena menyusui akan merasakan kasih sayang ibunya. Ia juga akan merasa aman dan tenang, terutama karena masih dapat mendengar detak jantung ibunya yang telah dikenal sejak dalam kandungan. Perasaan terlindung dan tersayangi inilah yang akan menjadi dasar perkembangan emosi bayi dan membentuk kepribadian yang percaya

diri dan dasar spritual yang baik.

Menurut peneliti Roesli tahun 2000 Air susu ibu yang selanjutnya disingkat ASI adalah cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu (PP-ASI). ASI merupakan emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam-garam organik yang disekresi oleh kedua belah kelenjar payudara ibu yang berguna sebagai makanan yang utama bagi bayi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa ibu Nifas di PMB Siti Suhartati S.Tr.Keb di Kota Bekasi tidak Ada yang melakukan Pijat Oksitosin. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan Ibu-ibu Nifas tentang pentingnya Pijat Oksitosin dalam membantu peningkatan produksi ASI. Ibu Nifas berpikir bahwa ASI akan tetap keluar meskipun tidak dilakukan Pijat Oksitosin.

Maka dapat diasumsikan, salah satu yang mempengaruhi peningkatan ASI pada ibu. Melakukan pijat oksitosin untuk membantu kelancaran pada produksi ASI ibu sehingga bayi mempunyai sistem kekebalan tubuh yang kuat.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyati tahun 2012 yaitu pijat oksitosin merupakan salah satu terapi pendukung yang efektif untuk mengurangi ketidaknyamanan fisik serta memperbaiki gangguan mood. Pengurangan ketidaknyamanan pada ibu menyusui akan membantu peningkatan produksi ASI. Pada kelompok perlakuan dapat memberikan efek rileks pada ibu yang secara tidak langsung dapat menstimulasikan hormon oksitosin yang dapat membantu proses kelancaran produksi ASI.

Maka dapat diasumsikan bahwa pengeluaran ASI di pengaruhi oleh dua hormon, yaitu prolaktin dan oksitosin. Hormon oksitosin berfungsi pada pengeluaran ASI dan cara kerjanya dipengaruhi oleh proses hisapan bayi. Semakin sering puting susu dihisap oleh bayi maka semakin banyak pula pengeluaran ASI. Hormon oksitosin sering di sebut sebagai hormon kasih sayang, sebab kadar nya sangat dipengaruhi oleh, suasana hati, rasa bahagia, rasa dicintai, rasa aman, ketenangan, rileks.

#### 2. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI pada Ibu Nifas

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan pada 30 responden menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan Wilcoxon Match Pairs Test menunjukkan pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI 15.50 kali lebih besar dari pada tidak dilakukan intervensi pijat oksitosin dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000$  atau  $p < \alpha = 0,05$  yang berarti ada pengaruh yang signifikan Pijat Oksitosin Pada Ibu nifas di PMB Siti Suhartati S.Tr.Keb di Kota Bekasi

Produksi ASI dapat ditingkatkan melalui pijat oksitosin yaitu pijat atau rangsangan pada tulang belakang, neurotransmitter akan merangsang medulla oblongata ke hypothalamus untuk mengeluarkan oksitosin yang menyebabkan buah dada mengeluarkan air susunya. Dengan pijatan di daerah tulang belakang ini juga kan merelaksasikan ketegangan dan menghilangkan stress dengan begitu hormon oksitosin keluar akan membantu pengeluaran air susu ibu. Dalam penelitian ini pijat oksitosin dilakukan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Pijat oksitosin merupakan reseptor mekanik secara langsung pada kulit, sehingga simultan merangsang impuls saraf aferen pada system limbic sepanjang vertebra dan costa 5-6 .rangsangan tersebut memberikan umpan balik pada kelenjar hipofise posterior (neurohipofise) sehingga oksitosin disekresi memasuki system peredaran darah.

Sesuai dengan teori yang mengatakan pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI, mengurangi bengkak, mengurangi sumbatan ASI, merangsang pelepasan hormon oksitosin, terutama pada hari-hari pertama kelahiran dimana ASI secara bertahap akan dihasilkan dan dikeluarkan 10-100 ml. Berdasarkan hal ini peneliti berpendapat pijat oksitosin dapat mempengaruhi pengeluaran ASI pada ibu nifas. Pijat oksitosin ini merupakan salah satu bentuk upaya atau dukungan yang dapat dilakukan seorang tenaga kesehatan dan keluarga dalam mendukung pemberian ASI eksklusif. Sebagai tenaga kesehatan atau bidan pada pemeriksaan kehamilan sudah seharusnya mengajarkan semua ibu hamil, suami/ pendamping cara melakukan pijat oksitosin sehingga pada saat masa nifas tiba ibu dan keluarga bisa melakukannya tanpa adanya seorang bidan.

Berdasarkan hasil T-test menunjukkan peningkatan produksi ASI setelah dilakukan pijat oksitosin diperoleh nilai T-test 0,001 ( $p > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pijat oksitosin dengan peningkatan produksi ASI pada ibu nifas di PMB Siti Suhartati S.Tr.Keb di Kota Bekasi

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rofiah siti (2016) mengatakan bahwa pijat oksitosin memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas ( $p\text{-value} : 0,001$ ). Maka dapat di asumsikan bahwa pijat oksitosin perlu juga dilakukan untuk ibu nifas agar memberikan efek rileks sehingga dapat menstimulasikan hormon oksitosin dan akan membantu pengeluaran produksi ASI. Dan pijat oksitosin ini sangat membantu untuk masalah yang terjadi pada ibu saat menyusui bayi nya.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 30 responden tentang Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap pengeluaran ASI pada Ibu Nifas di PMB Siti Suhartati S.Tr.Keb di Kota Bekasi tahun 2022 dapat di simpulkan bahwa :

1. Ibu Nifas sesudah dilakukan pijat oksitosin seluruhnya mengalami peningkatan kelancaran produksi ASI sebanyak (100%).
2. Ibu Nifas sebelum dilakukan pijat oksitosin tidak ada mengalami peningkatan kelancaran produksi ASI, produksi ASI cukup 23.3% bahkan produksi ASI kurang sebanyak 63,3 % mengalami penurunan pada produksi ASI.
3. Ada pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada ibu nifas di PMB Siti Suhartati S.Tr.Keb di Kota Bekasi tahun 2022 dengan nilai  $p\text{-value} = 0.001$  ( $p < 0.05$ ).

## Saran

1. Bagi Penelitian

Sesuai yang telah disampaikan dalam penelitian bahwa pijat oksitosin bersifat fisiologis, semoga dengan telah dilaksanakannya penelitian ini responden khususnya bagi ibu-ibu nifas dapat mengaplikasikan pengetahuan tentang pijat oksitosin melalui (Internet, buku dan majalah) agar dapat meningkatkan produksi ASI ibu pada saat menyusui.

## 2. Bagi Tempat Penelitian

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat di aplikasikan oleh tenaga kesehatan memberikan pelayanan khusus pada ibu nifas dengan perlakuan tindakan pijat oksitosin untuk dapat melancarkan ASI, merileksasikan tubuh, dan memberikan rasa percaya diri pada ibu saat menyusui.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dipublikasikan secara luas kepada pihak akademis, sehingga dapat dijadikan sumber referensi dalam memberikan asuhan pada ibu nifas yang menyusui. Dan bagi institusi pendidikan agar selalu meningkatkan penelitian-penelitian dibidang kesehatan.

## 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut mengenai pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI dengan menambah variabel yang mempengaruhi pengetahuan pijat oksitosin

pijat oksitosin terhadap peningkatan produksi ASI ibu postpartum, 2(2), 269–276. Italia, & Yanti, M. S. (2019). Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI pada Ibu Postpartum di BPM Meli R. Palembang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 9(17). <https://doi.org/10.26630/jkep.v13i2.931>

Kartini, Ajeng, A., & Suaningsih, F. (2020). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Balaraja. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 3(1), 18–30.

Kemenkes. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Depkes R.I., (2013). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta

Darul Azhar Vol 3, No. 1, 2017. Hubungan pijat oksitosin dengan kelancaran produksi ASI pada ibu post partum. *Journal Damai Yanti*, 2014. *Asuhan Kebidanan masa Nifas*. Jakarta : Refika Aditama

Notoatmojo, Soekidjo 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Perinasia. (2010). *Manajemen Laktasi*. Jakarta: Gramedia

Rusdiarti. (2014). *Pengaruh Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Terhadap Pengeluaran ASI di Kabupaten Jember*. Akademi Kebidanan Jember

Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta

Widya Juliarti, Een Husana, 2017. Hubungan Pijat Oksitosin dengan pengeluaran ASI pada ibu nifas BPM Yuni Fatimah, Amd.Keb Pekanbaru tahun 2017

**Daftar Pustaka**

Asih, Y. (2017). PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PRODUKSI ASI. Tanjung Karang: *Jurnal Keperawatan*, Volume XII.

Yunia Tegar Adinda, W. W. (2021). *Literature Review: Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Meningkatkan Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum*. Pekalongan: Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia.

Magdalena, M., Auliya, D., Usraleli, U., Melly, M., & Idayanti, I. (2020). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Jalan Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2),

Fara, Y. D., & Mayasari, A. T. (2020). Pengaruh